

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan metode kuantitatif berdasarkan data-data yang diperoleh kemudian diolah dan biasanya data tersebut berupa angka.⁸¹ Proses perumusan masalah penelitian diawali dengan identifikasi masalah. Identifikasi masalah dapat dilakukan dengan mengkaji fenomena dilapangan atau perkembangan kasus tertentu, kajian literatur, atau dari penelitian-penelitian terdahulu.⁸² Dalam hal ini, peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif berdasarkan data-data dan fakta yang terjadi di lapangan.

Metode penelitian kuantitatif merupakan metode-metode untuk menguji teori-teori tertentu dengan cara meneliti hubungan antar variabel. Variabel-variabel biasanya diukur dengan instrumen penelitian sehingga data yang terdiri dari angka-angka dapat dianalisis berdasarkan prosedur-prosedur statistik.⁸³ Penelitian kuantitatif digunakan peneliti untuk mengetahui pengaruh pembiayaan

⁸¹Muhammad, *Metode Penelitian Ekonomi Islam: Pendekatan Kuantitatif*, (Yogyakarta: Unit Penerbitan Fakultas Ekonomi (UPFE-UMY), 2005), hlm. 59.

⁸²Hary Hermawan, *Metode Kuantitatif Untuk Riset Bidang Kepariwisata*, *Open Science Framework* (DOI: 10.17605/OSF.1O/YBSW9). (Diakses pada 12 Maret 2021).

⁸³Adhi Kusumastuti dkk, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Yogyakarta: Deepublish, 2020), hlm. 2.

mudharabah dan *musyarakah* terhadap *return on equity* (ROE) Bank Muamalat Indonesia (Periode 2014-2019).

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian asosiatif. Penelitian asosiatif merupakan hipotesis yang menyatakan adanya hubungan antar variabel dalam populasi, melalui data hubungan variabel dalam sampel.⁸⁴ Model ini menunjukkan hubungan antara dua variabel yang masing-masing monoton linier. Variabel yang monoton linier ini mempunyai gerak yang konstan, yaitu naik terus atau turun terus.⁸⁵ Pada jenis penelitian asosiatif ini, juga memiliki tingkat tertinggi dibandingkan dengan komparatif dan deskriptif, karena dalam menggunakan penelitian jenis ini dapat membangun suatu teori yang memiliki fungsi mengontrol, menjelaskan dan meramalkan suatu gejala.

Pada jenis penelitian asosiatif ini, peneliti bertujuan untuk melihat atau menguji hipotesis yang telah ditetapkan dalam penelitian ini baik secara parsial maupun simultan yaitu pertama, pengaruh pembiayaan *mudharabah* terhadap *return on equity* (ROE) pada Bank Muamalat Indonesia (periode 2014-2019), kedua, pengaruh pembiayaan *musyarakah* terhadap *return on equity* (ROE) pada Bank Muamalat Indonesia (periode 2014-2019).

⁸⁴Indra Jaya, *Penerapan Statistik untuk Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Prenamedia, 2012), hlm.105.

⁸⁵W. Gulo, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Grasindo, 2002), hlm. 155.

B. Populasi, Sampling, dan Sampel

1. Populasi

Populasi yaitu merujuk pada sekumpulan orang atau objek yang memiliki kesamaan dalam satu atau beberapa hal yang membentuk masalah pokok dalam suatu penelitian. Populasi yang akan diteliti harus didefinisikan dengan jelas sebelum penelitian dilakukan.⁸⁶

Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah data pembiayaan *mudharabah*, *musyarakah*, dan data laporan *return on equity* (ROE) dari laporan keuangan Bank Muamalat Indonesia yang telah dipublikasi dalam bentuk laporan triwulan.

2. Sampling

Sampling adalah metodologi yang dipergunakan untuk memilih dan mengambil unsur-unsur atau anggota-anggota populasi untuk digunakan sebagai sampel yang *representatif* (mewakili). Sampling juga dapat dikatakan menyangkut studi yang dilakukan secara rinci terhadap sejumlah informasi yang relatif kecil (sampel) yang diambil dari suatu kelompok yang lebih besar (populasi). Metode sampling dibedakan menjadi dua jenis, yaitu *probability sampling* dan *non-probability sampling*. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan *non probability sampling* dengan

⁸⁶Muhammad, *Metode Penelitian Ekonomi Islam: Pendekatan Kuantitatif*, (Yogyakarta: Unit Penerbitan fakultas Ekonomi (UPFE-UMY), 2005), hlm. 97.

jenis *purposive sampling*.⁸⁷ *Purposive sampling* merupakan teknik pengambilan sampel dengan mempertimbangkan pertimbangan tertentu. Pemilihan teknik ini dilakukan karena peneliti telah memahami bahwa informasi yang dibutuhkan dapat diperoleh dari satu kelompok sasaran tertentu yang mampu memberikan informasi yang dikehendaki karena mereka memang memiliki informasi seperti itu dan mereka memenuhi kriteria yang ditentukan oleh peneliti.⁸⁸

Dalam penelitian ini penulis mengambil sampel dari populasi data-data yang dipublikasikan Bank Muamalat Indonesia yaitu laporan keuangan triwulan pada periode 2014 sampai 2019 dengan menggunakan data pembiayaan *mudharabah*, *musyarakah* dan *return on equity* (ROE).

3. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga, dan waktu, maka peneliti dapat mengambil sampel dari populasi itu. Sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif.⁸⁹ Pada penelitian ini, peneliti mengambil sampel dari laporan keuangan triwulan dari tahun 2014 sampai dengan tahun 2019.

⁸⁷*Ibid.*, hlm. 97-101.

⁸⁸Ananta Wikrama Tungga dkk, *Metodologi Penelitian Bisnis*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014), hlm. 84.

⁸⁹Febri Endra, *Pedoman Metodologi Penelitian (Statistika Praktis)*, (Sidoarjo: Zifatama Jawa, 2017), hlm. 99.

C. Sumber Data, Variabel, dan Skala Pengukurannya

1. Sumber Data

Data adalah segala informasi yang dijadikan dan diolah untuk suatu kegiatan penelitian, sehingga dapat dijadikan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan. Data diperoleh dari pengukuran suatu obyek yang diberi nilai.⁹⁰

Sumber data dalam sebuah penelitian dibagi menjadi dua, yaitu data primer dan data sekunder. Adapun penjelasannya adalah sebagai berikut:

a. Data Primer

Data primer yaitu data yang dikumpulkan dan diolah sendiri oleh suatu organisasi atau perorangan langsung dari objeknya. Pengumpulan data tersebut dilakukan secara khusus untuk mengatasi masalah riset yang sedang diteliti.⁹¹

b. Data Sekunder

Data sekunder yaitu data yang diperoleh dalam bentuk yang sudah jadi, sudah dikumpulkan dan diolah oleh pihak lain, biasanya sudah dalam bentuk publikasi. Data semacam ini sudah dikumpulkan pihak lain untuk tujuan tertentu yang bukan demi

⁹⁰Muhammad, *"Metode Penelitian Ekonomi Islam: Pendekatan Kuantitatif"*, (Yogyakarta: Unit Penerbitan Fakultas Ekonomi (UPFE-UMY), 2005), hlm. 57.

⁹¹*Ibid.*, hlm. 59.

keperluan riset yang sedang dilakukan peneliti saat ini secara spesifik.⁹²

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder bersumber dari berbagai sumber jurnal, buku, penelitian terdahulu, laporan keuangan Otoritas Jasa Keuangan (OJK), dan website resmi Bank Muamalat Indonesia (<https://www.bankmuamalat.co.id>). Sedangkan sumber data yang akan diolah atau diuji dalam penelitian ini adalah dari laporan keuangan triwulan Bank Muamalat Indonesia periode 2014-2019.

2. Variabel Penelitian

Variabel adalah konsep yang mengandung variasi nilai. Variabel penelitian diartikan sebagai suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi dan bisa ditarik kesimpulannya.⁹³

Peneliti mengidentifikasi ada dua variabel, yaitu:

- a. Variabel bebas (*independent*) ialah variabel yang berperan memberi pengaruh kepada variabel lain.⁹⁴ Dalam penelitian ini variabel bebas yang digunakan adalah “Pembiayaan *mudharabah*”

⁹²*Ibid.*, hlm 59-60.

⁹³Hani Subakti dkk, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2021), hlm. 79.

⁹⁴Sangkot Nasution, Variabel Penelitian, *RAUDHAH*, Vol. 05, No. 02, Juli – Desember 2017, hlm. 2.

yang diberi simbol” X_1 . Dan “pembiayaan *musyarakah* “ yang diberi simbol X_2 .

- b. Variabel terikat (*dependent*) ialah variabel yang dijadikan sebagai faktor yang dipengaruhi oleh sebuah atau sejumlah variabel lain.⁹⁵

Dalam penelitian ini variabel yang digunakan adalah “*Return on Equity (ROE)*” yang diberi simbol Y.

3. Skala Pengukuran

Skala pengukuran adalah penentuan atau penetapan skala atas suatu variabel berdasarkan jenis data yang melekat dalam variabel penelitian. Pengelompokan skala memakai sistem bilangan nyata. Dasar yang paling umum untuk membuat skala mempunyai tiga ciri, yaitu bilangannya berurutan, selisih antara bilangan-bilangan adalah berurutan, dan deret bilangan mempunyai asal mula yang unik yang ditandai dengan bilangan nol.⁹⁶

D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah teknik atau cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data.⁹⁷ Jika dilihat dari sumber datanya, maka pengumpulan data menggunakan sumber data

⁹⁵*Ibid.*, hlm. 2.

⁹⁶Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam: Pendekatan Kuantitatif*, (Unit Penerbitan Fakultas Ekonomi (UPFE-UMY), 2005), hlm. 72.

⁹⁷Chesley Tanujaya, Perancangan Standar Operational Procedure Produksi pada Perusahaan Coffein, *PERFORMA: Jurnal Manajemen dan Start-Up Bisnis*, Vol. 2, No. 1, April 2017, hlm. 93. (Diakses pada 11 maret 2021).

sekunder. Metode pengumpulan data yang dilakukan penelitian ini adalah dengan metode kepustakaan dan dokumentasi.

a. Metode Kepustakaan

Metode kepustakaan adalah kegiatan penelitian dilakukan dengan cara mengumpulkan informasi dan data dengan bantuan bantuan berbagai macam material yang ada seperti buku referensi, hasil penelitian sebelumnya yang sejenis, artikel, catatan, serta berbagai jurnal yang berkaitan dengan masalah yang ingin dipecahkan. Kegiatan dilakukan secara sistematis untuk mengumpulkan, mengolah, dan menyimpulkan data menggunakan metode/teknik tertentu guna mencari jawaban atas permasalahan yang dihadapi.⁹⁸ Data yang diambil penulis dalam metode kepustakaan ini adalah berasal dari buku-buku literatur, jurnal-jurnal yang berkaitan dengan judul tugas akhir yang diteliti oleh penulis, dan penelitian yang sejenis.

b. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data berupa data-data tertulis yang mengandung keterangan dan penjelasan serta pemikiran tentang fenomena yang masih aktual, sesuai dengan masalah penelitian. Teknik dokumentasi berproses dan berawal dari menghimpun dokumen, memilih dokumen sesuai

⁹⁸Milya Sari dkk, *Penelitian Kepustakaan (Library Research dan Penelitian Pendidikan IPA, NATURAL SCIENCE: Jurnal Penelitian Bidang IPA dan Pendidikan IPA*, Vol.6 No. 1, 2020, hlm. 44. (Diakses pada 11 September 2021).

dengan tujuan penelitian, mencatat dan menerangkan, menafsirkan dan menghubungkan dengan fenomena lain.⁹⁹

Dalam penelitian ini metode dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan cara mengumpulkan data berupa laporan keuangan Bank Muamalat Indonesia tahun 2014 sampai dengan tahun 2019. Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelusuran data melalui *online*, yaitu dengan cara melakukan penelusuran melalui media internet. Data laporan keuangan triwulan didapat melalui website OJK (www.ojk.go.id) dan website Bank Muamalat Indonesia (www.bankmuamalat.co.id).

2. Instrument Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis, sehingga lebih mudah diolah. Instrumen penelitian atau alat pengumpul data disusun dengan hajat untuk memperoleh data yang sesuai, dimana data tersebut akan diolah untuk menjadi informasi yang dapat menjelaskan suatu gejala atau hubungan antar gejala.¹⁰⁰ Pada penelitian ini peneliti menggunakan instrument berupa dokumen-dokumen dari laporan keuangan Bank Muamalat Indonesia.

⁹⁹Muhammad., *Metode Penelitian Ekonomi Islam: Pendekatan Kuantitatif*, (Yogyakarta: Unit Penerbitan Fakultas Ekonomi (UPFE-UMY), 2005), hlm. 91.

¹⁰⁰Mayang Sari Lubis, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Deepublish, 2018), hlm. 23.

E. Analisis Data

Analisis data adalah proses dimana data diolah secara sistematis dan dikelompokkan sesuai dengan kriteria teori yang ada agar memiliki makna secara sosial, akademis, dan ilmiah. Analisis data dapat diartikan sebagai suatu bentuk pola pikir untuk melaksanakan mengolah data, dengan tujuan menjadikan data tersebut sebagai suatu informasi, sehingga karakteristik atau sifat-sifat datanya dapat dengan mudah dipahami dan bermanfaat untuk menjawab masalah-masalah yang berkaitan dengan kegiatan penelitian.

1. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan sebagai dasar validitas analisis regresi. Pada uji asumsi klasik ini terdapat tiga bentuk pengujian yaitu:

a. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Jika terdapat atau terjadi korelasi, maka terdapat masalah multikolinearitas (multiko). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen.

- 1) Dengan membandingkan nilai koefisien determinasi individual (r^2) dengan nilai determinasi serentak (R^2).

2) Dengan melihat nilai *tolerance* dan *inflation factor* (VIF) pada model regresi.¹⁰¹

Pada kesempatan ini diidentifikasi multikolinearitas dari nilai *Variance Inflation Factor* (VIF). Jika nilai $VIF \leq 10$, maka dinyatakan tidak terjadi multikolinearitas. Kebalikannya jika nilai $VIF > 10$, maka dinyatakan terjadi multikolinearitas. VIF ditaksir dengan menggunakan formula $1/(1-R^2)$. Unsur $(1-R^2)$ disebutkan dengan *Collinierity Tolerance* yang berarti bahwa jika *Collinierity Tolerance* di bawah 0,1 maka ada gejala multikolinearitas.¹⁰²

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi atau terdapat ketidaksamaan varians dari residual dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varians dari nilai residual dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut dengan Homokedastisitas. Dan jika varians berbeda dari satu pengamatan ke pengamatan yang lainnya, maka disebut Heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang tidak terjadi Heteroskedastisitas, atau dengan kata lain model regresi yang baik adalah yang Homokedastisitas.

Terdapat tiga metode untuk melakukan uji ini di antaranya:¹⁰³

¹⁰¹Ce Gunawan, “*Mahir Menguasai SPSS*”, (Yogyakarta: DEEPUBLISH, 2020), hlm. 119-123.

¹⁰²Fridayana Yudiaatmaja, *Analisis Regresi dengan Menggunakan Aplikasi Komputer Statistik SPSS*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2013), hlm. 78-79.

¹⁰³Ce Gunawan, “*Mahir Menguasai SPSS*”, (Yogyakarta: DEEPUBLISH, 2020), hlm. 128.

- 1) Metode korelasi Sperman's rho
- 2) Metode grafik
- 3) Metode uji Glejter

Untuk menguji apakah pada suatu data terdapat gejala hesteroskedastisitas, maka dilakukan uji glejser. Pada prinsipnya uji glejser menghitung nilai F dan membandingkannya dengan F_{tabel} untuk mengetahui apakah ada pengaruh yang signifikan variabel bebas terhadap harga mutlak galatnya $|e|$. Jika variabel bebas (X) mempunyai pengaruh signifikan terhadap harga mutlak galatnya $|e|$, maka bisa dikatakan timbul gejala hesteroskedastisitas.¹⁰⁴

c. Uji Autokorelasi

Autokorelasi merupakan korelasi antara anggota observasi yang disusun menurut waktu atau tempat. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi autokorelasi. Metode pengujian menggunakan uji Durbin-Watson (DW test). Pengambilan keputusan pada uji Durbin Watson sebagai berikut:¹⁰⁵

- 1) $DU < DW < 4-DU$ maka H_0 diterima, artinya tidak terjadi autokorelasi.
- 2) $DW < DL$ atau $DW > 4-DL$ maka H_0 ditolak, artinya terjadi autokorelasi.

¹⁰⁴Fridayana Yudiaatmaja, *Analisis Regresi dengan Menggunakan Aplikasi Komputer Statistik SPSS*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2013), hlm. 83.

¹⁰⁵Rochmad Aldy Purnomo, *"Analisis Statistik Ekonomi dan Bisnis dengan SPSS"*, (Ponorogo: CV. Wade Group, 2017), hlm. 123.

3) $DL < DW < DU$ atau $4-DU < DW < 4-DL$, artinya tidak ada kepastian atau kesimpulan yang pasti.

Namun, uji Durbin Watson mempunyai kelemahan yakni jika nilai Durbin Watson terletak diantara dL dan dU atau antara $(4-dU)$ dan $(4-dL)$, maka tidak menghasilkan kesimpulan yang pasti apakah terjadi korelasi atau tidak. Jika demikian kondisinya, maka alternative yang baik untuk mengatasi masalah autokorelasi ini adalah dengan menggunakan metode lain seperti uji Run Test.¹⁰⁶

Uji ini dimaksudkan untuk menguji apakah pada model regresi linier ada korelasi antara variabel pengganggu pada periode t ke periode $t-1$ (satu periode sebelumnya).¹⁰⁷

2. Analisis Regresi Linear Berganda

Regresi linear berganda adalah model analisis regresi linear dengan melibatkan lebih dari satu variabel bebas atau *predictor*. Dikatakan regresi linear berganda jika jumlah variabel bebas lebih dari satu, sedangkan jika jumlah variabel bebas hanya ada satu saja, maka disebut dengan regresi linear sederhana.¹⁰⁸ Uji signifikansi regresi berganda menggunakan uji-F untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Cara

¹⁰⁶Timotius Febry & Teofilus, *SPSS Aplikasi pada penelitian manajemen Bismis*, (Jawa Barat: CV. Media Sains Indonesia, 2020), hlm. 77.

¹⁰⁷Fridayana Yudiaatmaja, *Analisis Regresi dengan Menggunakan Aplikasi Komputer Statistik SPSS*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2013), hlm. 86.

¹⁰⁸Hyronymus Ghondang dkk, *"Metode Penelitian Kuantitatif"*, (Medan: PT. Penerbit Mitra Grup, 2020), hlm. 90.

mengukur signifikansi adalah dengan membandingkan nilai F_{hitung} dengan F_{tabel} .

Model regresi linear berganda:

$$Y = \alpha + \beta_1 x_1 + \beta_2 x_2 + \epsilon$$

Keterangan:

Y = *Return on Equity (ROE)*

α = Konstanta

X_1 = *Pembiayaan Mudharabah*

X_2 = *Pembiayaan Musyarakah*

β_1 = *Koefisien Mudharabah*

β_2 = *Koefisien Musyarakah*

ϵ = Standar error

3. Uji Hipotesis

Pengujian terhadap hipotesis yang akan diajukan, dilakukan dengan cara sebagai berikut:

a. Uji T (Uji Parsial)

Uji T (Uji Parsial) adalah uji yang digunakan untuk menguji kemaknaan koefisien regresi/parsial. Pengujian secara parsial ini digunakan untuk mengetahui pengaruh secara parsial antara variabel bebas dan terikat dengan melihat nilai t pada taraf

signifikansi 5%. T hitung diperoleh melalui bantuan program SPSS yaitu pada tabel *coefficients*.¹⁰⁹

Uji t dilakukan dengan membandingkan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} . Berikut ini kriteria penilaian pada uji t:

- 1) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka variabel independen yang diuji memiliki pengaruh secara parsial terhadap variabel dependen.
- 2) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka variabel independen yang diuji tidak memiliki pengaruh terhadap variabel dependen.

Jika dalam penelitian yang dilakukan terdapat hipotesis penelitian, dengan hipotesis penelitian berbunyi, variabel independen memiliki pengaruh terhadap variabel dependen secara parsial. Maka hipotesis ini menjadi kesimpulan awal dengan pemberian simbol H_0 dengan kriteria pengujian sebagai berikut:

- a) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka terima H_0 dan tolak H_a .
- b) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Akan tetapi, jika hipotesis penelitian berbunyi, variabel independen tidak memiliki pengaruh terhadap variabel dependen secara parsial. Maka hipotesis ini diberikan simbol H_0 dengan kriteria pengujian sebagai berikut:

- a) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
- b) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a diterima.¹¹⁰

¹⁰⁹Tety Fadhila Sena, Variabel Antiseden Organizational Citizenship Behavior (OCB), *Jurnal Dinamika Manajemen*, Vol. 2, No. 1, 2011. hlm.73. (Diakses pada 11 September 2021)

b. Uji F (Uji Simultan)

Uji F (Uji Simultan) digunakan untuk mengetahui apakah semua variabel independen mempunyai pengaruh yang sama terhadap variabel dependen. Pengujian dilakukan menggunakan uji distribusi F, yaitu dengan membandingkan antara nilai kritis F (F_{tabel}) dengan nilai F hitung yang terdapat pada tabel ANOVA.¹¹¹

Uji F dilakukan dengan membandingkan nilai F_{hitung} dengan F_{tabel} . Berikut ini kriteria penilaian pada uji F:

- 1) Jika $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$, maka variabel independen yang diuji memiliki pengaruh secara simultan terhadap variabel dependen.
- 2) Jika $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$, maka variabel independen yang diuji tidak memiliki pengaruh secara simultan terhadap variabel dependen.

Jika dalam penelitian yang dilakukan terdapat hipotesis penelitian, dengan hipotesis penelitian berbunyi, variabel independen memiliki pengaruh terhadap variabel dependen secara simultan. Maka hipotesis ini menjadi kesimpulan awal dengan pemberian simbol H_0 dengan kriteria pengujian sebagai berikut:

- a) Jika $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$, maka terima H_0 dan tolak H_a .
- b) Jika $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$, maka terima H_0 dan tolak H_a .

Akan tetapi, jika hipotesis penelitian berbunyi, variabel independen tidak memiliki pengaruh terhadap variabel dependen secara

¹¹⁰Budi Darma, *Statistika Penelitian menggunakan SPSS*, (Jakarta: Guepedia, 2021), hlm. 41-42,

¹¹¹Tety Fadhila Sena, Variabel Antiseden Organizational Citizenship Behavior (OCB), *Jurnal Dinamika Manajemen*, Vol. 2, No. 1, 2011. hlm.73. (Diakses pada 11 September 2021)

simultan. Maka hipotesis ini diberikan simbol H_0 dengan kriteria pengujian sebagai berikut:

- a) Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
- b) Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a diterima.¹¹²

4. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien Determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara 0 sampai 1. Nilai (R^2) yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen sangat terbatas.¹¹³

Nilai R^2 yang semakin mendekati 1 menunjukkan pengaruh variabel penduga terhadap variabel bergantung yang semakin kuat. Sebaliknya, semakin mendekati 0 menunjukkan pengaruh yang semakin lemah. Nilai koefisien determinasi dihitung dengan rumus:¹¹⁴

$$R^2 = \frac{\text{Jumlah Kuadrat Regresi}}{\text{Jumlah Kuadrat Total}} = \frac{SSR}{SST}$$

¹¹²Budi Darma, *Statistika Penelitian menggunakan SPSS*, (Jakarta: Guepedia, 2021), hlm. 48-49.

¹¹³Tety Fadhila Sena, Variabel Antiseden Organizational Citizenship Behavior (OCB), *Jurnal Dinamika Manajemen*, Vol. 2, No. 1, 2011. hlm.73. (Diakses pada 11 September 2021)

¹¹⁴Nawari, *Analisis Regresi dengan MS Excel 2007 dan SPSS 17*, (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2010), hlm. 29.